

Gambaran Tingkat Kepatuhan Orang Tua dengan Anak Usia Toddler dalam Mencegah COVID-19 di RW 02 Kelurahan Kalimulya Kecamatan Cilodong, Depok, 2021

Nuniek Setyo Wardani¹, Sari Narulita², Siti Rafiatul Munawaroh³
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Universitas Binawan

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tingkat kepatuhan orang tua yang memiliki anak usia toddler dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 di RW 02 Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Depok. Di tengah peningkatan kasus COVID-19, kepatuhan terhadap protokol kesehatan menjadi krusial, terutama pada keluarga dengan anak-anak kecil yang rentan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan responden sebanyak 70 orang tua, yang mencakup kepatuhan dalam mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dalam penggunaan masker dan mencuci tangan, namun tingkat kepatuhan dalam menghindari kerumunan tergolong rendah. Temuan ini menyoroti pentingnya edukasi kesehatan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kepatuhan dan mengurangi penularan virus di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kata kunci: Pencegahan Covid-19, Protokol Kesehatan

Latar Belakang

COVID-19 muncul sebagai krisis kesehatan global yang menyebabkan dampak besar pada masyarakat dan ekonomi di seluruh dunia (Dharmawati, 2016). Virus SARS-CoV-2, penyebab COVID-19, ditularkan melalui droplet pernapasan, sehingga langkah-langkah seperti menjaga jarak dan menjaga kebersihan menjadi penting dalam mencegah penyebarannya (Dinata, 2022). Sementara fokus utama tertuju pada populasi dewasa, anak-anak, terutama usia toddler, juga rentan terhadap infeksi, terutama ketika tertular dari anggota keluarga (Erdem & Lucey, 2021). Langkah-langkah pencegahan—dikenal dengan 5M di Indonesia (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas)—merupakan kunci dalam mengendalikan penyebaran. Namun, kepatuhan terhadap protokol ini cenderung beragam, terutama di kalangan orang tua yang bertanggung jawab menjaga kesehatan anak-anak di rumah (Achmadi, 2013).

Masalah Penelitian

Observasi di RW 02, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah di kalangan orang tua dengan anak usia toddler. Beberapa orang tua masih membiarkan anak-anak mereka bermain bersama tanpa

mengenakan masker, dan keluarga berkumpul tanpa memperhatikan jarak (Gannika & Sembiring, 2020). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam kepatuhan yang dapat meningkatkan risiko penularan virus di lingkungan tersebut (Fausi, 2021).

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Menilai tingkat kepatuhan orang tua dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 pada anak usia toddler di RW 02 (Istikomah, 2021).
- Mengidentifikasi area-area dengan tingkat kepatuhan yang rendah untuk memberikan rekomendasi yang tepat (Zuhroidah, Toha, & Sujarwadi, 2021).
- Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan di lingkungan keluarga (Chotimah, Haryadi, & Roestijawati, 2019).

Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting bagi kebijakan kesehatan masyarakat, khususnya di daerah berisiko tinggi (Friedman & Bowden, 2010). Temuan ini dapat memandu instansi kesehatan dalam merumuskan strategi peningkatan kepatuhan, sehingga dapat mengurangi risiko penularan COVID-19 pada kelompok usia yang rentan (Dahlan &

Umrah, 2013). Selain itu, penelitian ini juga menambah literatur kesehatan masyarakat tentang kepatuhan perilaku kesehatan dalam konteks nyata (Djanah, 2020).

Metode Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang kepatuhan orang tua dalam menerapkan langkah-langkah pencegahan COVID-19 (Azwar, 2012). Desain ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan perilaku populasi tertentu pada saat tertentu (Nursalam, 2016, dalam Dharma, 2011).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah orang tua di RW 02, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, yang memiliki anak usia 1–3 tahun (toddler) (Cahyaningsih, 2011). Penelitian ini menggunakan metode total sampling, dengan seluruh 70 orang tua yang memenuhi kriteria sebagai sampel (Achmadi, 2013).

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang terdiri dari bagian demografi dan protokol pencegahan COVID-19, yaitu:

1. **Mencuci Tangan:** Frekuensi dan konsistensi dalam mencuci tangan (Zuhroidah, Toha, & Sujarwadi, 2021).

2. **Penggunaan Masker:** Pemakaian masker yang tepat oleh orang tua dan saat mengawasi anak (Afrianti & Rahmiati, 2021).
3. **Menjaga Jarak:** Penerapan jarak fisik di tempat umum (Gannika & Sembiring, 2020).
4. **Menjauhi Kerumunan:** Penghindaran keramaian yang berisiko tinggi penularan (Fausi, 2021).
5. **Membatasi Mobilitas:** Pengurangan aktivitas di luar rumah yang tidak penting (Ais, 2020).

Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif untuk menentukan persentase kepatuhan pada setiap protokol dan distribusi karakteristik responden (Budiarni & Subagio, 2012).

Hasil

Demografi Responden

Responden berusia antara 25 hingga 40 tahun, sebagian besar adalah perempuan (80%) dengan tingkat pendidikan menengah (Ida Zuhroidah et al., 2021). Mayoritas responden tinggal dalam struktur keluarga inti dan memiliki setidaknya satu anak usia toddler (Dharmawati, 2016).

Tingkat Kepatuhan

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan yang bervariasi pada setiap tindakan pencegahan:

- **Mencuci Tangan:** Sekitar 74,3% responden secara rutin mencuci tangan, terutama setelah keluar rumah atau sebelum makan (Afrianti & Rahmiati, 2021).
- **Penggunaan Masker:** Tingkat kepatuhan tinggi, dengan 91,4% responden menggunakan masker saat keluar rumah dan mewajibkan anaknya mengenakan masker (Fausi, 2021).
- **Menjaga Jarak:** Sebanyak 82,9% responden menjaga jarak di tempat umum (Gannika & Sembiring, 2020).
- **Menjauhi Kerumunan:** Hanya 60% yang aktif menghindari tempat ramai (Ais, 2020).
- **Membatasi Mobilitas:** Sekitar 75,7% responden membatasi mobilitas hanya untuk aktivitas yang penting (Erdem & Lucey, 2021).

Pembahasan

Interpretasi Temuan

Tingginya kepatuhan dalam pemakaian masker dan mencuci tangan menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memahami pentingnya tindakan perlindungan pribadi (Afrianti & Rahmiati, 2021). Namun, rendahnya kepatuhan dalam menjauhi kerumunan menunjukkan adanya tantangan dalam mengelola interaksi sosial, yang

mungkin dipengaruhi oleh faktor budaya atau rendahnya kesadaran akan risiko kerumunan (Friedman & Bowden, 2010).

Analisis Perbandingan

Tingkat kepatuhan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa tindakan perlindungan yang lebih nyata seperti memakai masker lebih sering dipatuhi (Azwar, 2012). Faktor-faktor seperti persepsi risiko, edukasi masyarakat, dan pengawasan dari pihak berwenang berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap protokol (Gannika & Sembiring, 2020).

Implikasi Kesehatan Masyarakat

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang efektif, lembaga kesehatan masyarakat perlu melaksanakan intervensi yang lebih tepat sasaran (Istikomah, 2021). Pekerja kesehatan bersama tokoh masyarakat bisa melakukan edukasi tentang risiko keramaian dan pentingnya pembatasan mobilitas (Djanah, 2020). Kampanye visual dan pengingat publik juga dapat memperkuat perilaku ini dalam lingkungan keluarga (Cahyaningsih, 2011).

Kesimpulan

Ringkasan Temuan

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat kepatuhan orang tua dengan anak usia toddler terhadap protokol pencegahan COVID-19. Kepatuhan yang

tinggi dalam pemakaian masker dan mencuci tangan kontras dengan kepatuhan yang rendah dalam menghindari kerumunan, yang menunjukkan perlunya dukungan komunitas dalam meningkatkan kepatuhan (Dharmawati, 2016).

Daftar Pustaka

- Achmadi, Umar Fahmi. 2013. "Kesehatan Masyarakat: Teori Dan Aplikasi." Afrianti, Novi, and Cut Rahmiati. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 11(1): 113–24.
- Ais, Rohadatul. 2020. "Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid-19." *Banten: Makmood Publishing*.
- Azwar, Saifuddin. 2012. "Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya."
- Budiarni, Widya, and Hertanto Wahyu Subagio. 2012. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil."
- Cahyaningsih, Dwi Sulisty. 2011. "Pertumbuhan Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta: CV." *Trans Info Media*.
- Chotimah, Cita Chusnul, Haryadi Haryadi, And Nendyah Roestijawati. 2019. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Dasar Yang Dimoderasi Faktor Pengawasan Pada Civitas Hospitalia Rsgmp Unsoed." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 21(3).
- Dahlan, A K, And A Umrah. 2013. "Buku Ajaran Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan." *Malang: Intimedia*.
- Daradjat, Zakiah. 2012. "Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet." Dharma, Kelana Kusuma. 2011. "Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta Timur: Cv." *Trans Info Media*.
- Dharmawati, Iga. 2016. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes Sd Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar." *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)* 4(1): 1–5.
- Dinata, Karsoni Berta. 2022. "Refleksi Pembelajaran Daring Di Universitas Muhammadiyah Kotabumi Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1): 240–49.
- Djanah, Sitti Nur. 2020. "Studi Tinjauan Pustaka: Penularan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19." *An-Nadaa*:

- Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(2): 70–76.
- Batita: Studi Deskriptif Pada Keluarga Miskin.” *Psikovidya*24(1): 33–48.
- Erdem, Hakan, And Daniel R Lucey. 2021. “Healthcare Worker Infections And Deaths Due To Covid-19: A Survey From 37 Nations And A Call For Who To Post National Data On Their Website.” *International Journal Of Infectious Diseases* 102: 239.
- Friedman, Marilyn M, And Vicky R Bowden. 2010. “Buku Ajar Keperawatan Keluarga.” In Egc.
- Gannika, Lenny, And Erika Emnina Sembiring. 2020. “Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara.” *Ners Jurnal Keperawatan* 16(2): 83.
- Di Gennaro, Francesco Et Al. 2020. “Coronavirus Diseases (Covid-19) Current Status And Future Perspectives: A Narrative Review.” *International Journal Of Environmental Research And Public Health* 17(8): 2690.
- Hadi, Abdul. 2016. “Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Uu No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.” *An-Nisa* 9(2): 101121.
- Harvens, Devi Oktari, Linda Primana, And Rini Hildayana. 2020. “Perilaku Tidak Patuh Anak Usia
- Ida Zuhroidah, Mukhammad Toha, Mokh Sujarwadi. 2021. “Pengetahuan Tentang Penularan Covid-19 Dan Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun.” *Jurnal Keperawatan* 13(1): 213–26.
- Isdairi, And Hairil Anwar. 2021. “Community Compliance In Applying Social Distancing To Prevent The Spreading Of Covid-19 In Sambas District Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Social Distancing Untuk Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 Di Kabupaten Sambas.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 26(1):46–57. <https://jurmafis.untan.ac.id/Index.Php/Proyeksi/Index>.
- Istiani, I K A. 2013. “Pengaruh Peran Orang Tua Dan Spiritual Terhadap Perilaku Kekerasan Remaja Di Smp Negeri 2 Rembang Kabupaten Purbalingga.”
- Istikomah, Istikomah. 2021. “Gambaran Perilaku Masyarakat Madura Dalam Kepatuhan Menerapkan 5m Dimasa Adaptasi Baru (Studi Di Wilayah Rt2/Rw001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan).”
- Karomah, Hidayatul. 2015. 1 *Karya Tulis Ilmiah: Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Penerapan Toilet Training Pada Usia Toddler 18-36 Bulan Di Paud Mpa Daycare Bumi Telukjambe,*

- Karawang, *Periode September 2015*. La Ode Ahmad.
- Kemkes. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)[Internet]." *Kementerian Kesehatan RI*: 1–214.
- Kozier, Barbara, Glenora Erb, Audrey Berman, and Shirleee J Snyder. 2019. "Buku Ajar Fundamental Keperawatan 1." In EGC.
- Kumar, Vishnu Charan Suresh et al. 2020. "Novelty in the Gut: A Systematic Review and Meta-Analysis of the Gastrointestinal Manifestations of COVID-19." *BMJ open gastroenterology* 7(1): e000417.
- Lapostolle, Frédéric et al. 2020. "Clinical Features of 1487 COVID-19 Patients with Outpatient Management in the Greater Paris: The COVID-Call Study." *Internal and emergency medicine* 15: 813–17.
- Law, Siukan, Albert Wingnan Leung, and Chuanshan Xu. 2020. "Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) and Coronavirus Disease-2019 (COVID-19): From Causes to Preventions in Hong Kong." *International Journal of Infectious Diseases* 94: 156–63.
- Lingeswaran, Malavika et al. 2020. "Inflammation, Immunity and Immunogenetics in COVID-19: A Narrative Review." *Indian Journal of Clinical Biochemistry* 35: 260–73.
- Marzuki, Dian Saputra et al. "Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of COVID-19 in Traders Parepare City." 2021: 197–210.
- Nursalam, S. 2017. "Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis." *Jakarta: Salemba Medika*.
- Organization, World Health. 2020. *Getting Your Workplace Ready for COVID-19: How COVID-19 Spreads, 19 March 2020*. World Health Organization.
- Paru, Perhimpunan Dokter Indonesia. 2020. "Protokol Tatalaksana Covid-19." *PDPI: Jakarta*.
- Prihati, Dyah Restuning, Maulidta K Wirawati, and Endang Supriyanti. 2021. "Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19 Dyah Restuning Prihati1, Maulidta K. Wirawati2, Endang Supriyanti3."
- Purnamasari, Ika, and Anisa Ell Raharyani. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku

- Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 10(1): 33–42.
- Rahmawati, Dian. 2015. “Efektifitas Pemberian Informasi Tentang Toilet Training Terhadap Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Usia *Toddler* (1–3 Tahun) Di Desa Baseh Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.”
- RAMADHAN, Rizky. 2021. “Peran Guru Penjas Dalam Implementasi 3M Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Negeri Se-Purwokerto.”
- Riani, Evicenna Naftuchah, and Ratih Indraswari. 2021. “Praktik Pencegahan COVID-19 Bagi Pegawai Yang Bekerja Dari Rumah.” *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* 9(1): 44–49.
- Riyanto, Agus. 2013. “Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.” *Jakarta: Salemba Medika*: 66–69.
- Satria, Beni et al. 2021. “Hubungan Karakteristik Responden Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.” *Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG)* 3(2): 213–17.
- Sofia, Rizka, and Sulfia Magfirah. 2021. “Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa.” *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 7(1): 53–63.
- Sugiyono, P Dr. 2017. “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke).” *Bandung: CV Alfabeta*.
- Susilo, Adityo et al. 2020. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini.” *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1): 45–67.
- Syadidurrahmah, Fidah et al. 2020. “Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior* 2(1): 29–37.
- Thorik, Sylvia Hasanah. 2020. “Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19.” *ADALAH* 4(1).
- Triningtyas, Diana Ariswanti, Herlan Pratikto, and Suroso Suroso. 2013. “Hubungan Antara Konformitas Dan Harga Diri Dengan Kecenderungan Agresivitas Remaja.” *Jurnal Pendidikan* 19(1).
- Uce, Loeziana. 2017. “The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak.” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1(2): 77–92.

Unicef. 2020. "Covid-19 Dan Anak-Anak Di Indonesia."

Zhang, Haibo et al. 2020. "Angiotensin-Converting Enzyme 2 (ACE2) as a SARS- CoV-2 Receptor: Molecular Mechanisms and Potential Therapeutic Target." *Intensive care medicine* 46(4): 586–90.

Zhu, Na et al. 2020. "A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019." *New England journal of medicine*.